

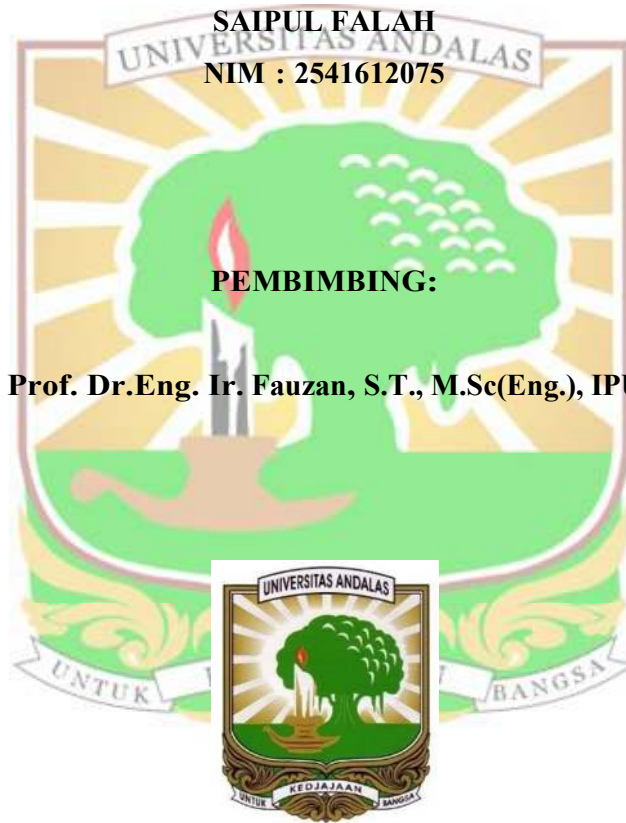
**EVALUASI DAN OPTIMALISASI PENERAPAN MANAJEMEN MUTU
DALAM PROYEK KONSTRUKSI
(STUDI KASUS : PROYEK PEMBANGUNAN
MENARA BRI PEKANBARU)**

LAPORAN AKHIR

**SAIPUL FALAH
NIM : 2541612075**

PEMBIMBING:

Prof. Dr.Eng. Ir. Fauzan, S.T., M.Sc(Eng.), IPU



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

LAPORAN TEKNIK
EVALUASI DAN OPTIMALISASI PENERAPAN MANAJEMEN MUTU
DALAM PROYEK KONSTRUKSI

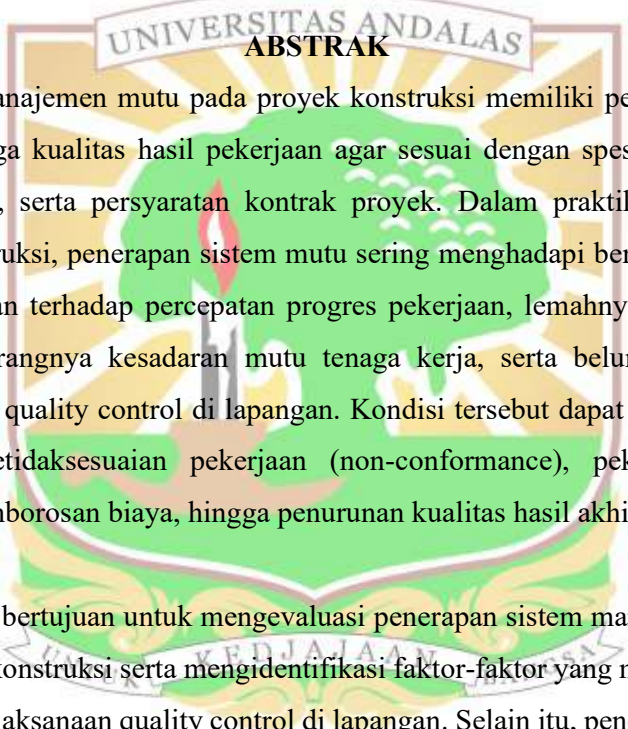
SAIPUL FALAH
NIM : 2541612075



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRAK

SAIPUL FALAH, ST NIM 2541612075 Program Studi Profesi Insinyur	Pembimbing : Prof. Dr.Eng. Ir. Fauzan, S.T., M.Sc(Eng.), IPU
EVALUASI DAN OPTIMALISASI PENERAPAN MANAJEMEN MUTU DALAM PROYEK KONSTRUKSI	
 ABSTRAK Penerapan manajemen mutu pada proyek konstruksi memiliki peranan penting dalam menjaga kualitas hasil pekerjaan agar sesuai dengan spesifikasi teknis, standar mutu, serta persyaratan kontrak proyek. Dalam praktik pelaksanaan proyek konstruksi, penerapan sistem mutu sering menghadapi berbagai kendala seperti tekanan terhadap percepatan progres pekerjaan, lemahnya pengawasan lapangan, kurangnya kesadaran mutu tenaga kerja, serta belum optimalnya implementasi quality control di lapangan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian pekerjaan (non-conformance), pekerjaan ulang (rework), pemborosan biaya, hingga penurunan kualitas hasil akhir proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem manajemen mutu pada proyek konstruksi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan quality control di lapangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi optimalisasi penerapan sistem mutu agar kualitas pekerjaan proyek dapat meningkat secara lebih efektif dan berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, pemeriksaan dokumen mutu proyek, checklist inspeksi, data Non-Conformance Report (NCR), dokumentasi pekerjaan, serta evaluasi terhadap	

implementasi quality control pada pelaksanaan proyek konstruksi. Analisis dilakukan dengan membandingkan penerapan sistem mutu di lapangan terhadap standar mutu proyek, prosedur kerja, serta teori manajemen mutu konstruksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen mutu pada proyek konstruksi telah berjalan melalui pelaksanaan inspeksi pekerjaan, pengendalian dokumen mutu, dan monitoring kualitas pekerjaan di lapangan. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala seperti keterlambatan tindak lanjut terhadap temuan ketidaksesuaian pekerjaan, kurang optimalnya pengawasan lapangan, tekanan target progres proyek, serta budaya kerja yang masih lebih mengutamakan kecepatan pekerjaan dibanding kualitas pekerjaan.

Berdasarkan hasil evaluasi, optimalisasi penerapan manajemen mutu dapat dilakukan melalui peningkatan pengawasan lapangan, penguatan budaya mutu (quality culture), peningkatan disiplin pelaksanaan inspeksi, percepatan tindak lanjut corrective action, serta peningkatan koordinasi antar pihak proyek. Dengan penerapan sistem mutu yang lebih efektif, diharapkan risiko ketidaksesuaian pekerjaan dan pekerjaan ulang dapat diminimalkan sehingga kualitas hasil pekerjaan proyek konstruksi dapat meningkat sesuai standar yang ditetapkan.

Kata Kunci: Manajemen Mutu, Quality Control, Non-Conformance, Rework, Proyek Konstruksi, Sistem Mutu.